

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengukuran kinerja manajemen rantai pasok pada PT. Rolas Nusantara Mandiri, maka dapat diketahui bahwa aktivitas rantai pasok yang terjadi di PT. RNM ada tiga yaitu aktivitas *supplier*, aktivitas *manufacture*, dan aktivitas *retailer*. Pada aktivitas *manufacture* terdapat ketidaktercapaian rencana produksi dan penggunaan bahan baku yang diakibatkan oleh kesalahan pemilihan metode peramalan. Saluran pemasaran yang digunakan oleh PT. RNM yaitu saluran tingkat pertama dimana pelakunya adalah *supplier* (PTPN 12), *manufacture* (PT. RNM), *retailer*, dan konsumen akhir. Aliran rantai pasok di PT. RNM terbagi menjadi tiga yaitu Aliran barang yang mengalir dari hulu ke hilir, aliran finansial yang mengalir dari hilir ke hulu dan yang terakhir yaitu aliran informasi yang mengalir dari hulu ke hilir dan sebaliknya.

Nilai keseluruhan kinerja manajemen rantai pasok PT. RNM sebesar 88,163 yang artinya masuk dalam kategori good. Kategori good atau baik tersebut mengindikasikan bahwa kinerja manajemen rantai pasok sudah berjalan dengan baik namun masih dapat ditingkatkan menjadi nilai kinerja > 90 atau *excellent*. Dari perhitungan nilai kinerja masing-masing KPI, terdapat 2 KPI dari 15 KPI yang memiliki nilai kinerja belum optimal, yaitu pada indikator *production planning* dengan nilai sebesar 45, *material planning* dengan nilai sebesar 25. Kedua indikator tersebut perlu diberikan usulan perbaikan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian diatas terdapat saran yang dapat diberikan pada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT. RNM disarankan meninjau ulang proses peramalan dalam menentukan rencana produksi dan rencana penggunaan material agar efisiensi produksi dan penggunaan material tercapai.